

STUDY DESKRIPTIF KECERDASAN EMOSIONAL PENGHAFAL AL-QUR'AN KELAS 8 MTS PERSIS TAROGONG

Imas Hikmah Nuraeni¹, Teti Sobari², Ecep Supriatna³

¹ imashikmah7@gmail.com, ² tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id, ³ ecep83supriatna@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

In the learning process at school, we often see students who are less able to process their emotions so that it affects their learning outcomes. Therefore, intellectual intelligence is not the only success of a child but because there are others who influence it. Including the emotional turmoil that is happening in the development of adolescent students. In the development of students, it is not only intellectual intelligence that must be improved but emotional intelligence must also be developed because adolescents must be able to adapt and manage emotions to changes that occur. In this study, researchers describe emotional intelligence. The purpose of this study was to describe the emotional intelligence of 8th grade students at MTs Persis Tarogong Garut. The method used in this research is descriptive quantitative. The results of this study indicate that the category of emotional intelligence of 8th grade students of MTs Persis Tarogong is in the medium category.

Keywords: *Emotional Intelligence, Junior High School students*

Abstrak

Dalam proses belajar di sekolah sering kita lihat siswa yang kurang mampu dalam mengolah emosinya sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, kecerdasan intelektual bukan satu-satunya keberhasilan seorang anak melainkan karena ada lain yang mempengaruhinya. Termasuk gejolak emosi yang sedang terjadi pada perkembangan siswa remaja. Pada perkembangan siswa bukan hanya kecerdasan intelektual yang harus ditingkatkan tetapi kecerdasan emosional pun harus di kembangkan dikarenakan remaja harus dapat beradaptasi dan mengeloh emosi terhadap perubahan yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan kecerdasan emosional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa kelas 8 MTs Persis Tarogong Garut. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa kategori kecerdasan emosional siswa kelas 8 MTs Persis Tarogong pada kategori sedang.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, siswa SMP

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar di sekolah sering kita lihat siswa yang kurang mampu dalam mengolah emosinya sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, kecerdasan intelektual bukan satu-satunya keberhasilan seorang anak melainkan karena ada lain yang mempengaruhinya. Secara sederhana menurut Nggermanto (2003) mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual menentukan kesuksesan seseorang hanya sebesar 20% sedangkan kecerdasan emosi memberikan kontribusi 80%. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan emosi sangat penting dikembangkan pada anak untuk memperoleh hasil yang positif pada bidang akademik siswa.

Menurut Goleman, EQ sama ampuhnya dengan IQ, dan bahkan lebih. Terlebih dengan adanya hasil riset terbaru yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) bukanlah ukuran kecerdasan (*intelligence*) yang sebenarnya, ternyata emosilah parameter yang paling menentukan dalam kehidupan manusia. Goleman juga mengungkapkan (*IQ*) hanya mengembangkan 20% terhadap kemungkinan kesuksesan hidup, sementara 80% lainnya diisi oleh kekuatan-kekuatan lain (Elias: 2000). Kecerdasan emosional menjadi penting dikarenakan kebanyakan orang pasti akan menggunakan sisi emosionalnya dulu bila dibandingkan dengan sisi logisnya.

Gambarannya adalah melihat orang yang berpenampilan kusut maka orang akan menganggap bahwa orang tersebut adalah orang miskin. Padahal bisa jadi orang tersebut adalah orang yang memiliki banyak uang. Dimana konon setiap kisah tragis yang dialami oleh setiap individu didalam masyarakat diketahui berkaitan dengan ketidakmampuan individu, tidak mampu menghadapi problem yang berkaitan dengan emosi, khususnya saat mereka dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan mereka membuat keputusan penting dalam hidupnya (Ayuning: 2008).

Salah jika ada orang yang berpandangan bahwa melatih dan mendidik hafalan Al-Qur'an pada anak dapat mengganggu kecerdasan berpikirnya. Justru malah sebaliknya, melatih anak menghafal Al-Qur'an malah dapat meningkatkan kecerdasannya. Menghafal Al-Qur'an dapat mencerdaskan otak, buktinya terdapat pada sosok Ibnu Sina, orang dan buku karya tulisannya menjadi pedoman pembelajaran ilmu kedokteran diseluruh dunia. Sebelum mempelajari ilmu lainnya, beliau menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu.

Menghafal Al-Qur'an selain ibadah juga memberi pengaruh besar bagi jasmani dan rohani kita. Jika mendengarkan 270usic klasik dapat mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (*IQ*) dan Kecerdasan Emosional (*EQ*) seseorang, maka Al-Qur'an lebih dari itu, Al-Qur'an dapat mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (*IQ*) dan Kecerdasan Emosional (*EQ*) sekaligus Kecerdasan Spiritual (*SQ*) seseorang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran kecerdasan emosional siswa di MTs Persis Tarogong Garut. Subjek penelitian sebanyak 150 siswa kelas 8, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengambil data dalam bentuk angka disertai table, grafik atau tampilan lain yang kan diproses secara statistic (Arikunto,2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas 8 MTs Persis Tarogong Garut dengan menggunakan angket kecerdasan emosional. Ditemukan rentang kategori kecerdasan emosional sebagai berikut

Tabel 1. Rentang kategori Kecerdasan Emosional siswa MTs Persis Tarogong

KATEGORI	RENTANG
Rendah	$X < 145$
Sedang	$145 \leq X < 179$
Tinggi	$179 \leq X$

Dengan mengacu pada tabel diatas, berdasarkan hasil pengisian angket kecerdasan emosional diperoleh gambaran sebagai berikut

Tabel 2. Rentang kategori Kecerdasan Emosional siswa MTs Persis Tarogong

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
$X < 145$	24	Rendah
$145 \leq X < 179$	107	Sedang
$179 \leq X$	19	Tinggi
Rata-rata	162	



Grafik 1. Kecerdasan Emosional Siswa MTs Persis Tarogong

Berdasarkan pada tabel.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kecerdasan emosional atau Mean yaitu 162 dengan jumlah keseluruhan responden 150 siswa. Pada Grafik.1 dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional siswa kelas 8 MTs Persis Tarogong Garut berada pada kategori sedang. Siswa dengan kategori kecerdasan emosional sedang sebanyak 107 siswa, sedangkan 24 siswa dalam kategori tinggi, dan 19 siswa berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas 8 MTs Persis Tarogong berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 162.

Secara lebih khusus, kecerdasan emosional dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin responden.

Tabel 3. Kecerdasan emosional siswa berdasarkan jenis kelamin

JENIS KELAMIN	KECERDASAN EMOSIONAL			MEAN
	TINGGI	SEDANG	RENDAH	
Laki-laki	6	33	6	15
Perempuan	13	74	18	35
TOTAL	19	107	24	50
150				

Dari total responden sebanyak 150 siswa, 45 responden merupakan siswa laki-laki dan 105 responden merupakan siswa perempuan. Berdasarkan Table.3 dan Grafik.2 dapat dilihat bahwa baik siswa laki-laki dan perempuan memiliki kecerdasan emosional pada kategori sedang. Dengan nilai rata-rata kecerdasan emosional pada siswa laki-laki yaitu 15 dan siswa perempuan yaitu 35. Untuk siswa

laki-laki sebanyak 33 siswa berada pada kategori sedang, dan sisanya 6 siswa pada kategori rendah dan 6 siswa pada kategori tinggi. Sedangkan untuk siswa anak perempuan dari total 105 siswa, terdapat 74 siswa berada pada kategori sedang, 13 siswa pada kategori tinggi dan 18 siswa pada kategori rendah. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, baik siswa laki-laki mau pun perempuan, sama-sama memiliki kecerdasan emosional yang sedang dengan jumlah siswa yang berbeda.

Tabel 4. Kecerdasan emosional dalam indikator Mengenal diri sendiri

MENGENAL DIRI SENDIRI	
KATEGORI	FREKUENSI
RENDAH	28
SEDANG	104
TINGGI	18
TOTAL	150

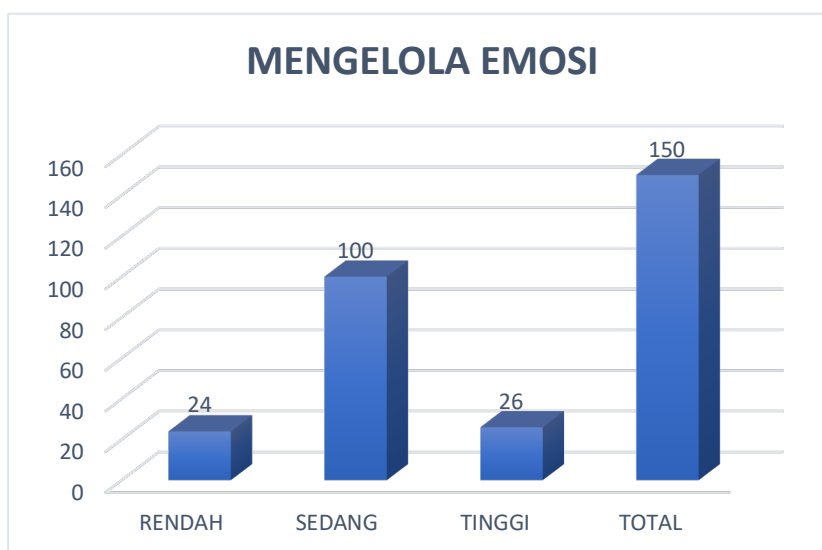


Grafik.2 Kecerdasan Emosional dalam Indikator Mengenal diri sendiri

Dari total responden sebanyak 150 siswa, berdasarkan Table 4 dan Grafik 3 dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dalam indikator mengenal diri sendiri terdapat 104 responden yang memiliki kategori sedang, 18 responden kategori tinggi dan 28 responden dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecaerdasan emosional dalam kategori mengenal diri sendiri kelas 8 MTs Persis Tarogong berada pada kategori sedang.

Tabel 5. Kecerdasan emosional dalam kategori mengelola emosi

MENGELOLA EMOSI	
KATEGORI	FREKUENSI
RENDAH	24
SEDANG	100
TINGGI	26
TOTAL	150

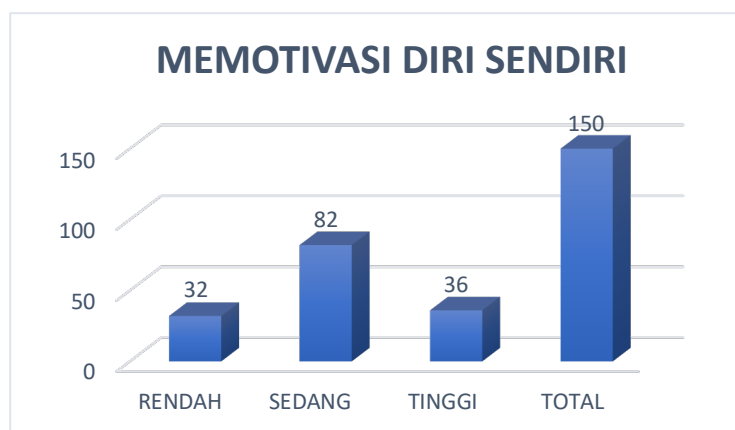


Grafik 3. Kecerdasan Emosional dalam indikator mengelola emosi

Dari total responden sebanyak 150 siswa, berdasarkan Table 5 dan Grafik 4 dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dalam indikator mengelola emosi terdapat 100 responden yang memiliki kategori sedang, 25 responden kategori tinggi dan 24 responden dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecaerdasan emosional dalam kategori mengelola emosi kelas 8 MTs Persis Tarogong berada pada kategori sedang.

Tabel 6. Kecerdasan Emosional dalam indikator memotivasi diri sendiri

MEMOTIVASI DIRI SENDIRI	
KATEGORI	FREKUENSI
RENDAH	32
SEDANG	82
TINGGI	36
TOTAL	150

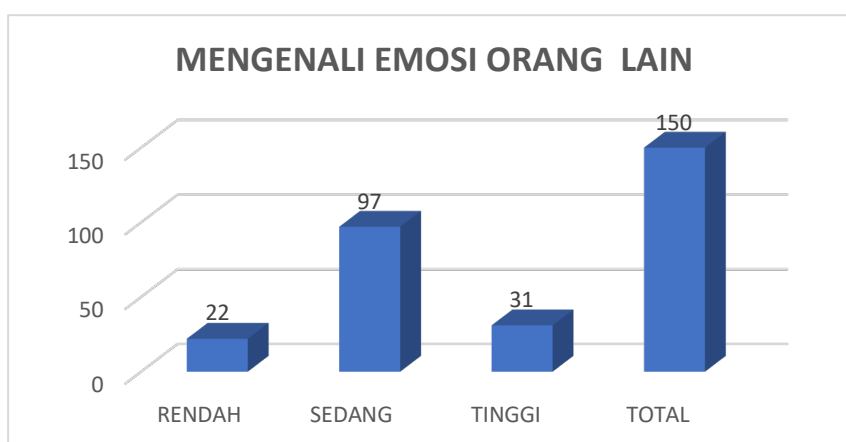


Grafik 4. kecerdasan emosional indikator memotivasi diri sendiri.

Dari total responden sebanyak 150 siswa, berdasarkan Table 6 dan Grafik 5 dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dalam indikator memotivasi diri sendiri terdapat 82 responden yang memiliki kategori sedang, 36 responden kategori tinggi dan 32 responden dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecaerdasan emosional dalam kategori memotivasi diri sendiri kelas 8 MTs Persis Tarogong berada pada kategori sedang.

Table.7 Kecerdasan Emosional indikator mengenali emosi orang lain

MENGENALI EMOSI ORANG LAIN	
KATEGORI	FREKUENSI
RENDAH	22
SEDANG	97
TINGGI	31
TOTAL	150

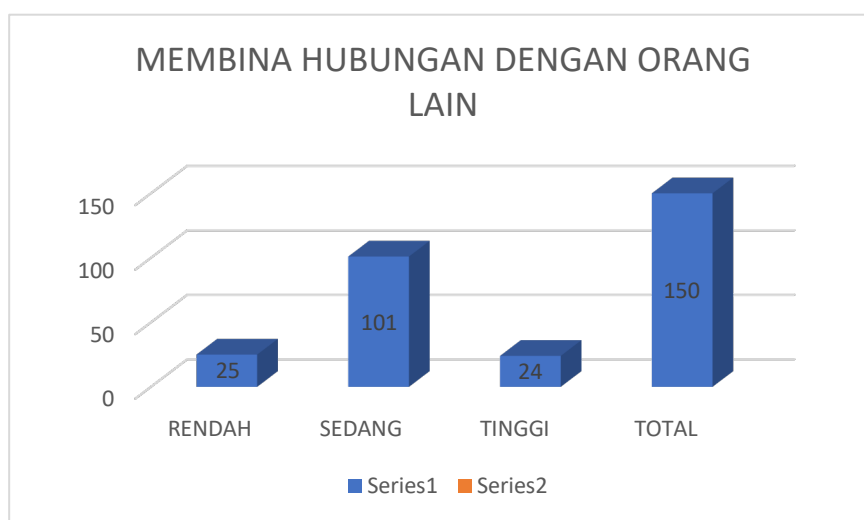


Grafik 5. Kecerdasan Emosional dalam indikator mengenali emosi orang lain

Dari total responden sebanyak 150 siswa, berdasarkan Table 7 dan Grafik 6 dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dalam indikator mengenali emosi orang lain terdapat 97 responden yang memiliki kategori sedang, 31 responden kategori tinggi dan 22 responden dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecaerdasan emosional dalam kategori mengenali emosi orang lain kelas 8 MTs Persis Tarogong berada pada kategori sedang.

Tabel 8. Kecerdasan Emosional Indikator Membina hubungan dengan orang lain

MEMBINA HUBUNGAN DENGAN ORANG LAIN	
KATEGORI	FREKUENSI
RENDAH	25
SEDANG	101
TINGGI	24
TOTAL	150



Grafik 6. Kecerdasan Emosional Indikator Membina hubungan dengan orang lain.

Dari total responden sebanyak 150 siswa, berdasarkan Table 8 dan Grafik 7 dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dalam indikator membina hubungan dengan orang lain terdapat 101 responden yang memiliki kategori sedang, 24 responden kategori tinggi dan 25 responden dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecardasan emosional dalam kategori membina hubungan dengan orang lain kelas 8 MTs Persis Tarogong berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Dari hasil yang telah diperoleh dari hasil pengisian angket kecerdasan emosional oleh 150 siswa MTs Persis Tarogong didapatkan hasil kecerdasan emosional pada kategori sedang. Kemudian berdasarkan dari jenis kelamin didapati hasil yang sama yaitu anak laki-laki dan anak perempuan pun termasuk pada kategori sedang. Adapun peneliti terdahulu Maulani R (2018) mengkaji mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa SMP.

Dari penelitian yang ditemukan Maulani R (2018) Kecerdasan emosional pada siswa kelas IX di SMP Islam Dewan Da'wah Tahun Pelajaran 2018/2019 paling banyak tergolong dalam kategori sedang yang sejumlah 31 siswa, dimana masih ada siswa yang tergolong dalam kategori rendah dalam hal kecerdasan emosional yaitu sebanyak 4 siswa dan yang tergolong tinggi dalam hal kecerdasan emosional yaitu sebanyak 15 orang. Dalam penelitian ini ditemukan harga korelasi 0,50 yang berarti kedua variabel tersenut memiliki hubungan yang sedang. Kemudian diperoleh t hitung = 3,99 > t tabel = 2,70, ini berarti hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 0,50 adalah positif dan signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil.

Penelitian ini pun mengemukakan bahwa kecerdasan emosional bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Islam Dewan Da'wah Tambun Selatan-Bekasi. Hal ini berdasarkan pada koefisien determinasi, yang mana 25% dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan 75% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Kecerdasan emosional siswa kelas 8 MTs Persis Tarogong Garut berada pada kategori sedang. Siswa dengan kategori kecerdasan emosional sedang sebanyak 107 siswa, sedangkan 19 siswa dalam kategori tinggi, dan 24 siswa berada pada kategori rendah.

Kecerdasan emosional siswa kelas 8 MTs Persis Tarogong berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 162. Selain itu kecerdasan emosional siswa dalam kategori mengenal diri sendiri, mengenal emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain dan membina hubungan orang lain semuanya termasuk pada kategori sedang.

REFERENSI

- Fitri Aminuddin, F. I. T. R. I. (2020). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa KELAS VIII SMP NEGERI 10 PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Juntika Ahmad, 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung, Refika Aditama
- Mahfudhoh, M. (2019). *Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Rasional Emotif Therapy (RET) Untuk Mengurangi Kecemasan dan Emosi Pada Remaja Pubertas (Studi Kasus Remaja/Santri Pondok Pesantren Darul Qari'in)* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Neni, M. A. (2017). *Pengaruh menghafal al-quran terhadap kecerdasan emosional santri di pondok pesantren al-quran muhammad thoha alfasyni bogor*. *Tadbir Muwahhid*, 4(1).
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok: Dasar & Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rusmana Nandang, 2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok Di sekolah*. Bandung RIZQI PRESS
- Sugiharto, D. Y. P. (2012). *Efektivitas Konseling Kelompok Rational-Emotif untuk Membantu Siswa Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2).
- Maulani, R. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa (Studi di SMP Islam Dewan Da'wah Tambun Selatan Bekasi)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri " SMH" Banten).
- Saptadi, H. (2012). *Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Quran dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2).